



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 9652-9660

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus : Kajian Literatur

Annida Dhuhani¹, Mahacita Andanalusia^{2✉}, Azizatul Adni³

Universitas Mataram

Email: mahacitaandalusia@unram.ac.id^{2✉}

Abstrak

Diabetes adalah suatu penyakit yang tidak bisa disembuhkan secara permanen dan berlangsung seumur hidup. Oleh karena itu, kejenuhan dan stres dapat terjadi selama proses pengobatan, serta komplikasi akibat ketidakpatuhan. Dukungan keluarga memainkan peran penting dalam mempertahankan kadar gula darah penderita diabetes dan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan program pengobatan diabetes. Tujuan dari artikel ini adalah untuk melakukan tinjauan literatur mengenai korelasi dukungan keluarga dengan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus. Data yang diperoleh bersumber dari database online dan didapatkan 10 artikel dengan kriteria yang sesuai untuk dianalisis. Berdasarkan tinjauan literatur tersebut, 8 artikel menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus dan 2 artikel lainnya menunjukkan tidak ada hubungan antara keduanya.

Kata Kunci: *Diabetes Mellitus, Dukungan Keluarga, Kadar Gula Darah*

Abstract

Diabetes is a lifelong illness without a permanent treatment. Therefore, difficulties brought on by non-compliance as well as fatigue and stress may arise during the course of treatment. Family support is crucial for regulating blood sugar levels in diabetics and affects how well diabetes treatment plans work. This article's goal is to review the evidence on the relationship between family support and blood sugar levels in diabetic patients. Ten publications that met the necessary requirements were found for study, and the data were collected from internet databases. Eight studies revealed a connection between family support and blood sugar levels in people with diabetes mellitus based on the literature evaluation, and two others articles showed no relationship between the two.

Keyword: *Diabetes Mellitus, Family Support, Blood Sugar Levels*

PENDAHULUAN

Menurut IDF (International Diabetes Federation), 463 juta orang dewasa pada saat ini mengidap diabetes mellitus. Jika tidak ada tindakan penanganan lebih lanjut, 578 juta orang diperkirakan akan mengidap diabetes pada tahun 2030. Angka ini diprediksi akan terus meningkat hingga 700 juta orang pada tahun 2045 (IDF, 2019). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi diabetes secara nasional di Indonesia adalah 2,0%. Provinsi NTB sendiri memiliki prevalensi diabetes melitus sebesar 1,2%, yaitu sebanyak 19.247 orang (Riskedas, 2018). Diabetes mellitus (DM) adalah gangguan metabolisme karbohidrat, protein, dan lemak akibat fungsi insulin yang kurang optimal, jumlah insulin yang tidak memadai, atau keduanya (Ginting, 2019).

Diabetes adalah penyakit yang diderita seumur hidup yang tidak bisa disembuhkan secara permanen, oleh karena itu membutuhkan waktu sangat lama dalam proses pengobatannya. Hal ini cenderung menyebabkan kejenuhan pasien dan ketidakpatuhan pengobatan (Husna *et al.*, 2022). Pengelolaan dan pencegahan yang tidak tepat dapat mengakibatkan komplikasi yang berpengaruh terhadap kualitas hidup (Khairani & Purwanti, 2023).

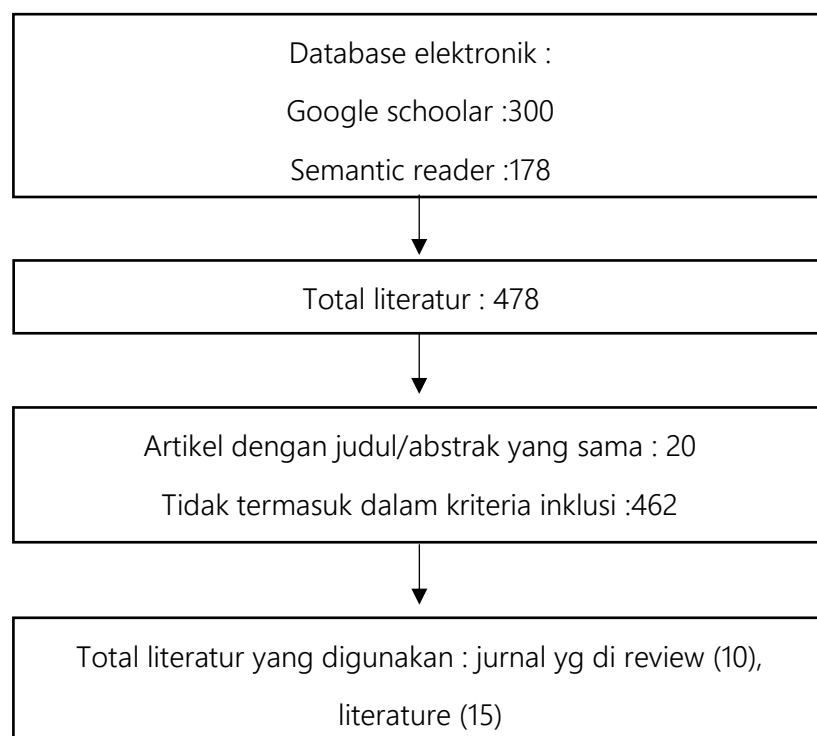
Tekanan emosional dan juga depresi sering terjadi pada penderita diabetes. Pasien mengalami stres akibat perawatan seperti kebiasaan diet, pengendalian glukosa darah, minum obat, olahraga, serta kegiatan lain sepanjang hidup. Selain daripada itu, kemungkinan terjadinya komplikasi penyakit akan meningkatkan tekanan emosional bagi pasien (Maruf & Palupi, 2021). Dukungan keluarga dikatakan sebagai faktor primer dalam menjaga kadar gula darah sehingga akan berdampak pada perkembangan kesehatan dan pengobatan pasien (Mardiyanti *et al.*, 2020). Manajemen pengobatan diabetes pasien tergantung pada kualitas dukungan keluarga. Dibandingkan dengan pasien yang tidak

memperoleh dukungan keluarga, pasien yang memperoleh dukungan keluarga akan mengikuti rencana pengobatan dengan lebih baik serta mempertahankan kontrol glikemik yang lebih baik (Muzhaffarah *et al.*, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan analisis beberapa artikel untuk mengkaji hubungan antara dukungan keluarga dengan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel dilakukan secara *narrative review* meliputi korelasi antara dukungan keluarga dengan kadar gula darah pasien diabetes mellitus. Penelusuran literatur dilakukan melalui *Google scholar* dan *Semantic reader*. Literatur yang digunakan yaitu 2014 sampai dengan 2024 dengan kata kunci *family support*, *diabetes*, *blood sugar level* dan dimasukkan pada database yang berbeda. Setelah pencarian, dalam pemilihan artikel digunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Untuk tujuan penulisan artikel ini, kriteria inklusi yaitu jurnal dengan text lengkap, membahas mengenai dukungan keluarga pasien diabetes mellitus, kadar gula darah pasien diabetes mellitus, korelasi antara hubungan dukungan keluarga dengan kadar gula darah pasien diabetes mellitus, artikel yang terpublikasi maksimal 10 tahun terakhir. Adapun untuk kriteria eksklusinya yaitu artikel mengenai *literatur review*.



Gambar 1. Alur pencarian pustaka

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Daftar Tinjauan Pustaka

Penelitian	Sampel Penelitian	Alat ukur	Hasil
(Setyowati & Santoso, 2019)	- Teknik <i>purposive sampling</i> - Sampel sebanyak 90 orang	- Kuesioner mengenai peran keluarga	- Adanya korelasi antara dukungan keluarga dengan kadar gula darah
(Herawati <i>et al.</i> , 2018)	- Teknik <i>purposive sampling</i> - Sampel sebanyak 100 orang	- Kuesioner yang dimodifikasi dari Delianty, A.P - alat spektrofotometer	- Adanya korelasi bermakna antara dukungan keluarga dengan kadar gula darah.
(Damayanti <i>et al.</i> , 2023)	- Teknik <i>purposive sampling</i> - Sampel sebanyak 76 orang	- Kuesioner <i>Hensarling Diabetes Family Support Scale</i> (HDFSS) - Lembar observasi untuk mengukur kadar gula darah	- Adanya korelasi antara dukungan keluarga dengan kadar gula darah
(Setiawan & Muflihatin, 2020)	- Teknik <i>purposive sampling</i> - Sampel sebanyak 41 orang	- Kuesioner mengenai dukungan keluarga	- Adanya korelasi antara dukungan keluarga dengan kadar gula darah
(Nugroho <i>et al.</i> , 2018)	- <i>nonprobability sampling</i> dengan cara <i>consecutive sampling</i> - Sampel sebanyak 58 orang	- Kuesioner <i>Hensarling Diabetes Family Support Scale</i> (HDFSS) - Rekam medik untuk data kadar gula darah	- Adanya korelasi antara dukungan keluarga dengan kadar gula darah
(Susanti <i>et al.</i> , 2020)	- Teknik <i>purposive sampling</i> - Sampel sebanyak 30 orang	- Kuesioner <i>Hensarling Diabetes Family Support Scale</i> (HDFSS) yang dimodifikasi oleh (Yusra, 2011)	- Adanya korelasi antara dukungan keluarga dengan kadar gula darah
(Adila, 2020)	- Teknik <i>purposive sampling</i> - Sampel sebanyak 80 orang	- Kuesioner mengenai dukungan keluarga	- Adanya korelasi antara dukungan keluarga dengan kadar gula darah

(Galuh Prabawati, 2021)	&	- Teknik <i>total sampling</i>	- Hensarling <i>Diabetes Family Support Scale</i> (HDFSS) yang dikembangkan oleh Hensarling (2009) dan dimodifikasi oleh (Yusra, 2011)	- Tidak ada korelasi dukungan keluarga dengan kadar gula darah
(Febriana Fayasari, 2023)	&	- Teknik <i>purposive sampling</i>	- Kuesioner mengenai dukungan keluarga	- Tidak ada korelasi dukungan keluarga dengan kadar gula darah
		- Sampel sebanyak 115 orang	- Kadar gula darah diukur menggunakan <i>glucometer</i>	
(Anita & Hasibuan, 2021)	-	Teknik <i>random sampling</i>	- Kuesioner mengenai dukungan keluarga	- Adanya korelasi antara dukungan keluarga dengan kadar gula darah
		- Sampel sebanyak 48 orang		

Menurut beberapa artikel yang diulas, ditemukan bahwa sebagian besar penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dan jumlah responden yang dijadikan sampel dimulai dari 30 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tentang dukungan keluarga *Hensarling Diabetes Family Support Scale* (HDFSS) dan data mengenai kadar gula darah digunakan rekam medis pasien. Sebagian besar penelitian dalam artikel yang dikaji menemukan bahwa dukungan keluarga yang diterima pasien baik dan juga kadar gula darahnya terkontrol. Delapan dari sepuluh publikasi yang telah dianalisis menunjukkan adanya korelasi dukungan keluarga dengan kadar gula darah pasien diabetes. Hasil ini sesuai dengan penelitian Mardiyanti *et al* (2020), yang menunjukkan dimana mayoritas pasien memiliki dukungan keluarga dalam rentang tinggi. Dua dari artikel yang ditinjau memiliki dukungan yang kurang dari anggota keluarga. Ada banyak hal yang berpengaruh terhadap dukungan keluarga, di antaranya adalah pendidikan dan pengetahuan keluarga, latar belakang sosial dan ekonomi, serta latar belakang budaya. Regulasi gula darah akan dipengaruhi oleh dukungan keluarga yang baik. Pasien yang mendapat dukungan keluarga lebih cenderung menerima kondisi penyakitnya, merasa lebih percaya diri, dan berkeinginan untuk menjalani terapi secara teratur untuk meningkatkan kualitas hidupnya untuk mencapai gula darah yang terkontrol (Jaya *et al*, 2022).

Berdasarkan keseluruhan artikel yang telah dikaji, 80% dari artikel yang dikaji menunjukkan adanya korelasi dukungan keluarga dan kadar gula darah pada pasien

diabetes mellitus, sedangkan 20% menyatakan tidak ada hubungan antara keduanya. Hal ini sejalan dengan *literatur review* Putri & Kurniawati (2021), dimana ditemukan adanya korelasi dukungan keluarga dan kadar gula darah pada individu dengan diabetes melitus tipe 2. Menurut Rahayu *et al*/(2018), menyatakan adanya korelasi dukungan keluarga dengan kadar gula darah. Kadar gula darah akan menurun atau dikatakan status glikemik semakin terkontrol saat tingkat dukungan keluarga pasien tinggi. Keluarga memiliki peran penting untuk membantu pasien dalam mematuhi terapi. Dukungan keluarga secara tidak langsung mempengaruhi kontrol metabolik karena membantu menghindari stres dan berperan dalam manajemen diri (Rahayu *et al*, 2018). Dukungan keluarga dapat dikatakan merupakan unsur penting dalam mengubah pola perilaku kesehatan seseorang dan mempertahankan keadaan yang lebih sehat (Safari *et al*, 2021).

Terdapat beberapa faktor lain yang mengakibatkan tidak ditemukannya korelasi dukungan keluarga dengan kadar gula darah dalam kajian sehingga tidak terbatas hanya pada dukungan keluarga saja yang menyebabkan peningkatan gula darah atau kontrol glikemik pada pasien diabetes mellitus. Faktor faktor yang mempengaruhi dalam kontrol glikemik ini diantaranya yaitu pola diet pasien, usia, pola olahraga, obesitas, dan kepatuhan minum obat (Fatmawati & Mustia, 2017; Rahayu *et al*, 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap kadar gula darah pasien diabetes mellitus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, N. T. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dan Sikap Penderita dengan Upaya Pengendalian Kadar Gula Darah pada Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Banyuwangi Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/83714/>
- Anita, E., & Hasibuan, M. T. D. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kontrol Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang Menjalani Perawatan di Rumah Sakit Aminah. *Indonesian Trust Health Journal*, 4(2), 511–516. <https://doi.org/10.37104/ithj.v4i2.86>
- Damayanti, F. E., Rahmawan, F. A., & Yudari, N. L. A. L. (2023). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Motivasi Menjalankan Diet Diabetes Melitus dan Tingkat Kadar Gula

- Darah Pasien Diabetes Melitus. *Nursing Information Journal*, 2(2), 98–103.
<https://doi.org/10.54832/nij.v2i2.316>
- Fatmawati, A., & Mustia. (2017). Analisis Faktor Dominan yang Memengaruhi Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 4(1), 29–35.
<https://dinkes.palangkaraya.go.id/wp-content/uploads/sites/19/2021/11/Profil-Kesehatan-Kota-Palangka-Raya-Tahun-2020-1.pdf>
- Febriana, N. R., & Fayasari, A. (2023). Hubungan Antara Kepatuhan Diet, Dukungan Keluarga, dan Motivasi Diri dengan Kadar Gula darah pada Pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang. *Ilmu Gizi Indonesia*, 7(1), 21.
<https://doi.org/10.35842/ilgi.v7i1.411>
- Galuh, L., & Prabawati, D. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Self-Management dan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes. *Jurnal Keperawatan BSI*, 9(1), 49–55.
- Ginting, P. A. S. (2019). Gambaran Karakteristik Pasien Penderita Diabetes Melitus Di Ruangan Internis Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth.
- Herawati, R., Poncorini, E., & Sugiarto. (2018). Hubungan antara Pengetahuan Pasien dan Dukungan Keluarga dengan Kadar Glukosa pada Pasien DM Tipe 2. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi*, 61–66. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/11894>
- Husna, A., Jafar, N., Hidayanti, H., Dachlan, D. M., & Salam, A. (2022). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Gula Darah Pasien Dm Tipe II di Puskesmas Tamalanrea Makassar. *GMJI: The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 11(1), 20–26.
- International Diabetes Federation.(2019). IDF Diabetes Atlas Ninth edition 2019, International Diabetes Federation.
- Jaya, N., Junaidi, Tombokan, M., Rahmiyani, N., & Dalle, A. (2022). Studi Literatur Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Melakukan Kontrol Rutin Pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 13(01), 100–108.
- Khairani, W., & Purwanti, N. S. (2023). Pengaruh Social Support dengan Peer Leader Untuk Meningkatkan Self Management Diabetic pada Sesama Penderita DM Tipe II di Posyandu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(5), 451–457.
<http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>

- Mardiyanti, R., Tanjung, R., Rumijati, T., & Washudi. (2020). Gambaran Dukungan Keluarga Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II (Literature Review). *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 1(1), 211–217.
- Maruf, M. A., & Palupi, D. L. M. (2021). Hubungan Antara Tingkat Stres dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Rumah Sakit Umum Surakarta. *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional*, 2(1), 400–410. <https://ojs.uadb.ac.id/index.php/sikenas/article/view/1279/1085>
- Muzhaffarah, S. F., Simamora, R. S., & Roulita. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Kontrol Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus (DM). *Jurnal Penelitian Perawat Nasional*, 6 (4), 1539–1548.
- Nugroho, E. R., Warlisti, I. V., & Bakri, S. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Kunjungan Berobat dan Kadar Glukosa Darah Puasa Penderita DM Tipe 2 di Puskesmas Kendal 1. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 7(4), 1731–1743.
- Putri, N. F. B. P., & Kurniawati, T. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 : Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pejakangan Pekalongan*, 309–316.
- Rahayu, K. B., Saraswati, L. D., & Setyawan, H. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Undip*, 6(2), 2356–3346. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorp_op_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf
- Safari, G., Nurlani, M. S., & Hermanto, E. J. (2021). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Kontrol Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Melitus. *Healthy Journal*, 10(2), 45–55. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/healthy/article/view/1001/883>
- Setiawan, C. E., & Muflihatin, S. K. (2020). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Poliklinik PPK 1 Denkesyah. *Borneo Student Research*, 1(3), 2721–5727.

- Setyowati, N., & Santoso, P. (2019). Pengaruh Peran Keluarga Terhadap Regulasi Kadar Gula Darah Penderita DM. *Jurnal Perawat Indonesia*, 3(2), 85. <https://doi.org/10.32584/jpi.v3i2.312>
- Susanti, D., Amita, D., & Ardiansyah, F. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kadar Gula Darah Pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu A. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 2(3), 451–457.